

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan:

1. Pembelajaran menggunakan metode proyek memiliki nilai rata-rata dikelas eksperimen (3,45) lebih besar dibandingkan dengan hasil observasi kemampuan motorik halus anak dikelas kontrol yang memiliki rata-rata (2,8) Dapat diartikan bahwa ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan motorik halus anak dari pada metode demonstrasi.
2. Hasil nilai uji hipotesis terbukti bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 8,427$ sedangkan $t_{tabel} = 1,749$. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK St.Lusia Medan

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan untuk pemilihan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak.
2. Bagi guru sebaiknya dapat dijadikan metode pembelajaran yang menarik untuk menarik minat anak untuk belajar dengan menggunakan metode proyek agar meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
3. Bagi peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang apa yang telah dikaji sehingga nanti akan lebih mudah menggunakan metode proyek saat proses belajar anak.